

INTISARI

Persoalan permukiman kumuh adalah pekerjaan rumah pemerintah yang hingga saat ini belum terselesaikan. Berbagai upaya dan program dilakukan untuk mengatasinya, namun masih saja menyisakan persoalan yang disertai dengan ketidaktertiban dalam hidup bermasyarakat di perkotaan, di mana salah satunya adalah persoalan yang dihadapi oleh Kelurahan Kemijen Kota Semarang. Kelurahan Kemijen adalah satu dari sekian kelurahan di kota Semarang yang mendapatkan fasilitas program NUSP-2, yaitu sebuah program revitalisasi untuk perbaikan taraf kesejahteraan dari berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deduktif melalui analisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga diupayakan agar memudahkan untuk dipahami dan disimpulkan. Data didapatkan dengan instrumen wawancara dan dokumentasi yang merujuk pada sumber data primer dan sumber sekunder. Metode analisis data dilakukan dengan empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, kompilasi serta analisis data dan terakhir tahapan pengkajian dan pelaporan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa bentuk implementasi program penanganan kumuh yang terdapat di Kelurahan Kemijen yaitu dengan pencegahan dan peningkatan kualitas. Adapun pengaruh program penanganan pemukiman kumuh terhadap ketahanan pemukiman berpengaruh positif khususnya dalam peningkatan sektor sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Kemijen. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pemukiman dengan adanya program penanganan pemukiman kumuh tersebut yaitu dengan adanya peningkatan kualitas infrastruktur seperti infrastruktur jalan, drainase lingkungan, prasarana air bersih, prasarana penerangan jalan dan pengelolaan sampah, serta dengan adanya peran aktif partisipasi masyarakat dengan difasilitasi Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM Kemijen Mandiri) dan didukung oleh Pemerintahan Kelurahan Kemijen.

Kata kunci: Program Penanganan Permukiman Kumuh NUSP-2, Ketahanan Permukiman, Faktor Ketahanan, Kelurahan Kemijen Kota Semarang

ABSTRACT

The question of the slums was homework the Government up to now has not been resolved. Various efforts and programs were undertaken to address it, but still the question of which accompanied by the absence of regulation in the social life in urban areas, where one of them is the issue faced by the village Kemijen Town Semarang. The village Kemijen is one of the wards in the city of Semarang who get on-site NUSP-2 program, a program of revitalization for the repairs standard of welfare from various aspects of people's lives.

This research is the study with a deductive approach through analysis and presenting the systematically so attempts to make it easier to understand and be concluded. The data to come by with an instrument interview and documentary which refer to the source of primary and secondary sources. data a method of analysis of data was undertaken with four stages, namely, preparation the implementation of, a compilation and analysis of data and the last stage of the assessment and reporting.

The results of the study conclude that implementation of the program of slums urban villages are kemijen and improving quality and prevention. As for the influence of the program of slum areas of endurance especially settlement it has some positive effects on the social sector kemijen village community economic. While faktor-faktor affecting handling the settlement with these slums are with an increase in the quality of infrastructure such as infarstruktur road, the drainage, clean water infrastructure, infrastructure of roads and waste management, and an active role with the participation of the community with the facilitation of the community self supporting (bkm kemijen) and supported by the independent kemijen urban village.

Keywords: *The Program Of Settlements Slum, Resilience of Settlements, Resilience Factors, Kemijen Village Of Semarang City*